

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode *Fitzgerald Key* efektif terhadap peningkatan kemampuan menyusun pola kalimat SPOK pada peserta didik tunarungu jenjang SMALB di SLB Gelora Karya Majalengka. Terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 80% sehingga dapat ditafsirkan metode *Fitzgerald Key* efektif terhadap peningkatan kemampuan menyusun pola kalimat SPOK pada pesereta didik tunarungu jenjang SMALB di SLB Gelora Karya Majalengka.

Penerapan metode *Fitzgerald Key* dalam intervensi memberikan hasil belajar yang baik, yaitu dengan indikator keberhasilan kemampuan peserta didik dalam menentukan unsur pembentuk kalimat SPOK (subjek, predikat, objek, keterangan) meningkat secara signifikan sebesar 73% dengan indeks efektivitas tinggi serta peningkatan secara signifikan pada kemampuan peserta didik dalam membuat kalimat utuh berpola SPOK sebesar 83% dengan indeks efektivitas tinggi. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan intervensi dengan metode *Fitzgerald Key* mengutamakan teknik *drill* atau latihan sehingga dapat melatih peserta didik dalam menentukan dan membuat kalimat berpola SPOK. Intervensi tersebut didukung oleh papan kunci *Fitzgerald* dengan urutan pola SPOK sehingga memudahkan peserta didik dalam menghasilkan, mengenali, dan memperbaiki kesalahan kalimat yang dibuatnya serta dapat mengingat lebih lama pola-pola kalimat yang dibuatnya melalui papan tabel kunci *Fitzgerald*.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan dalam ranah pendidikan maka kesimpulan yang dapat diambil mempunyai keterikatan atau implikasi terhadap ranah pendidikan dan peneliti berikutnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Fitzgerald Key* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun pola kalimat SPOK pada

peserta didik tunarungu jenjang SMALB di SLB Gelora Karya. Implikasi dari penelitian ini adalah metode *Fitzgerald Key* bisa dijadikan saran alternatif bagi guru dalam pembelajaran menyusun pola kalimat pada peserta didik tunarungu jenjang SDLB dan SMPLB menggunakan pola urutan kalimat yang berbeda sesuai dengan pembelajaran pada masing-masing jenjang.

C. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan saran alternatif bagi guru dalam pembelajaran membuat kalimat berpola SPOK pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik tunarungu di sekolah.
 - b. Guru dapat mencoba menerapkan metode *Fitzgerald Key* secara konsisten dan berulang dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan maupun perbandingan dalam penerapan metode *Fitzgerald Key* bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Hasil penelitian ini hanya terbatas pada penyusunan struktur kalimat S-P-O-K (subjek, predikat, objek, keterangan) sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada struktur kalimat lain yaitu S-P (subjek, predikat), S-P-O (subjek, predikat, objek), S-P-K (subjek, predikat, keterangan), S-P-Pel (subjek, predikat, pelengkap), S-P-O-Pel (subjek, predikat, objek, pelengkap), S-P-Pel-K (subjek, predikat, pelengkap, keterangan), atau S-P-O-Pel-K (subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan).

Ajeng Puspa Restu Amalia, 2022

EVEKTIVITAS METODE FITZGERALD KEY TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN POLA KALIMAT SPOK PADA PESERTA DIDIK TUNARUNGU JENJANG SMALB DI SLB GELORA KARYA MAJALENGKA

Ajeng Puspa Restu Amalia, 2022

EVEKTIVITAS METODE FITZGERALD KEY TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN POLA KALIMAT SPOK PADA PESERTA DIDIK TUNARUNGU JENJANG SMALB DI SLB GELORA KARYA MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu